

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN IBU DALAM KELAS HAMIL DI DESA NGASINAN SUKOHARJO PADA ERA NEW NORMAL

¹Ana Yuliana*, ²Silvia Arista Putri*

¹Universitas Duta Bangsa Surakarta, email: ana_yuliana@udb.ac.id

²Universitas Duta Bangsa Surakarta, email: nadeevaabyan@gmail.com

*Penulis Korespondensi

ABSTRAK

Sasaran Sustainable Development Goals (SDGs) menjelang tahun 2030 adalah mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Sehubungan dengan hal itu, Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Kesehatan Keluarga menyelenggarakan program kelas ibu. Salah satu program kelas ibu tersebut adalah kelas ibu hamil. Desain penelitian ini adalah penelitian korelatif dengan desain cross sectional. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik total sampling sebanyak 51 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian dilaksanakan di Desa Ngasinan dari bulan Januari sampai bulan Mei 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan minat dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo, dengan p-value sebesar 0,037 ($\alpha = 0,05$). Ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo, dengan p-value sebesar 0,033 ($\alpha = 0,05$). Ada hubungan motivasi dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo, dengan p-value sebesar 0,045 ($\alpha = 0,05$). Saran kepada ibu agar dapat menambah pengetahuan tentang kehamilan dengan mengikuti kelas ibu hamil yang dilaksanakan oleh bidan dan kepada bidan agar memberikan penyuluhan dan informasi akan pentingnya kelas ibu hamil bagi kesehatan ibu hamil.

Kata Kunci : motivasi, dukungan keluarga, minat, kelas ibu hamil

ABSTRACT

The target of the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030 is to reduce maternal mortality to below 70 per 100,000 live births. In this regard, the Ministry of Health through the Directorate of Family Health organizes a mother class program. One of the mother class programs is a class for pregnant women. The design of this research is correlative research with cross sectional design. Sampling using a total sampling technique of 51 people. Data collection techniques using a questionnaire. The study was conducted in Ngasinan Village from January to May 2021. The results showed that there was a relationship between interest and class participation of pregnant women in Ngasinan Sukoharjo Village, with a p-value of 0.037 ($\alpha = 0.05$). There is a relationship between family support and class participation of pregnant women in Ngasinan Sukoharjo Village, with a p-value of 0.033 ($\alpha = 0.05$). There is a relationship between motivation and class participation of pregnant women in Ngasinan Sukoharjo Village, with a p-value of 0.045 ($\alpha = 0.05$). Suggestions for mothers to increase their knowledge about pregnancy by attending classes for pregnant women carried out by midwives and for midwives to provide counseling and information on the importance of classes for pregnant women for the health of pregnant women.

Keywords: motivation, family support, interest, class for pregnant women

PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, ibu bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Data kematian ibu yang digunakan saat ini masih menggunakan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2007 dan 2012 (Depkes RI 2012).

Pada *Millennium Development Goals (MDGs)* yang menjadi prioritas Kementerian kesehatan adalah menurunnya angka kematian ibu dan angka kematian bayi (AKI-AKB) hal ini sejalan dengan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) tahun 2009 yaitu target MDGs Tahun 2015 dalam penurunan angka kematian bayi (AKB) adalah 32/1000 Kelahiran Hidup.

Pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta akses terhadap keluarga berencana. Di samping itu, pentingnya melakukan intervensi lebih ke hulu yakni kepada kelompok remaja dan dewasa muda dalam upaya percepatan penurunan AKI.

Hal ini menggambarkan bagaimana kualitas hidup ibu dan anak di Indonesia. Berbagai upaya dalam menurunkan kematian ibu dan bayi tidak terkecuali dengan peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan melalui berbagai langkah yang telah di tetapkan dengan melibatkan berbagai sektor dan tenaga kesehatan.

Salah satu dari perbaikan pelayanan kebidanan diantaranya kelas ibu hamil. Program kelas ibu hamil merupakan salah satu sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Yuliana, 2018).

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Ibu-ibu hamil akan belajar bersama di kelas ini, mereka dilatih untuk berdiskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, flip chart (lembar balik) (Depkes RI, 2011).

Kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, keluarga berencana pasca persalinan, penyakit menular dan akte kelahiran (Yuliana, 2018). Pelaksana kelas ibu hamil umumnya bidan. Bidan dalam hal ini mempunyai tugas sebagai fasilitator dalam program kelas ibu hamil, yang dalam pelaksanaan kelas ibu hamil yang dapat meminta bantuan nara sumber untuk menyampaikan materi bidang tertentu (Yuliana, 2018). Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan (keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil) antara lain adalah faktor karakteristik ibu yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, minat, sosial budaya (adat istiadat), faktor pendukung meliputi sarana pelayanan kesehatan, faktor pendorong meliputi dukungan keluarga, motivasi, petugas kesehatan dan sosial ekonomi (Notoatmodjo, 2010). Pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo sudah

dilaksanakan mulai tahun 2006 sebagai salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi yang terjadi saat itu. Awal mula pelaksanaan kelas ibu hamil adalah inisiatif dari bidan setempat secara swadaya, selanjutnya pada tahun 2011 mulai mendapat perhatian dari pemerintah dengan bantuan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatannya. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari 2021 di Desa Ngasinan Sukoharjo, diperoleh data kehadiran kelas ibu hamil untuk bulan Desember 2020 sebanyak 87 ibu hamil. Hasil wawancara peneliti dengan bidan desa setempat, bahwa tenaga kesehatan aktif mempromosikan kegiatan senam ibu hamil baik melalui kegiatan arisan, posyandu hingga ketika pelaksanaan ANC. Bidan desa juga menyatakan pemerintah setempat juga mendukung kegiatan ini dengan memberikan bantuan pendanaan untuk setiap kegiatan baik untuk undangan kegiatan, fasilitas pembelajaran hingga penyediaan makanan bergizi bagi ibu hamil. Bidan desa setempat juga menyampaikan bahwa kegiatan kelas ibu hamil tidak dapat berjalan sesuai dengan harapan, dimana tingkat kedatangan ibu hamil tidak mencapai 50% dari jumlah ibu hamil setiap pertemuan yang diadakan. Hasil wawancara dengan 10 orang ibu hamil TM III untuk mengukur minat, dukungan keluarga dan motivasi serta keikutsertaan kelas ibu hamil dengan menggunakan kuesioner sederhana diperoleh 7 ibu yang kurang dari tiga kali mengikuti kelas ibu hamil selama kehamilan dimana 4 ibu menyatakan mempunyai minat mengikuti kelas ibu hamil (senang, datang tepat waktu dan mendapat teman baru di kelas ibu hamil), mempunyai motivasi positif (ingin mengetahui cara melahirkan, dorongan keluarga dan tempatnya nyaman) dan suami memberikan dukungan (mengantar, menyediakan perlengkapan dan mengingatkan jadwal kelas ibu hamil) meskipun masih ada 3 ibu yang menyatakan tidak mempunyai minat (tidak senang, tidak datang tepat waktu meskipun mendapat teman baru di kelas ibu hamil), mempunyai motivasi negatif (tidak ingin mengetahui cara melahirkan, dorongan keluarga dan merasa tempatnya tidak nyaman) dan suami kurang memberikan dukungan (tidak mengantar, tidak menyediakan perlengkapan dan tidak mengingatkan jadwal kelas ibu hamil).

Diperoleh pula 3 ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil tiga kali atau lebih selama kehamilan dimana seorang ibu hamil menyatakan mempunyai minat mengikuti kelas ibu hamil (senang, datang tepat waktu dan mendapat teman baru di kelas ibu hamil), mempunyai motivasi positif (ingin mengetahui cara melahirkan, dorongan keluarga dan tempatnya nyaman) dan suami memberikan dukungan (mengantar, menyediakan perlengkapan dan mengingatkan jadwal kelas ibu hamil) dan 2 ibu yang menyatakan tidak mempunyai minat (tidak senang, tidak datang tepat waktu meskipun mendapat teman baru di kelas ibu hamil), mempunyai motivasi negatif (tidak ingin mengetahui cara melahirkan, dorongan keluarga dan merasa tempatnya tidak nyaman) dan suami kurang memberikan dukungan (tidak mengantar, tidak menyediakan perlengkapan dan tidak mengingatkan jadwal kelas ibu hamil). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang kelas ibu hamil kurang dari 3 kali meskipun mempunyai minat, suami memberikan dukungan dan mempunyai motivasi positif untuk kelas ibu hamil.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Desa Ngasinan Bulu Sukoharjo".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelatif, yaitu penelitian yang menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya, selanjutnya mengujinya secara statistik (uji hipotesis) atau dikenal dengan uji korelasi yang menghasilkan koefisien korelasi (Swarjana, 2012).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabelnya diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data variabel minat, dukungan keluarga, motivasi dan keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil dilakukan oleh peneliti hanya sekali dalam satu waktu.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo sebanyak 51 orang (Data bulan Februari 2021). Sample yang diteliti sejumlah 51 responden, yang diambil dengan teknik *total sampling*.

Penelitian ini menggunakan data primer, yang diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner berguna untuk mengukur semua variabel meliputi minat, motivasi, dukungan keluarga, dan Keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil.

Kuesioner tersebut telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa etika penelitian, meliputi: *Informed Consent* (Lembar Persetujuan), *Anonymity* (Tanpa Nama), dan *Confidentiality* (Kerahasiaan). Proses pengolahan data meliputi tahap-tahap seperti: *editing*, *scoring*, *coding*, *tabulating*, dan *entry data*. Sedangkan analisis data meliputi dua tahap, yaitu analisis univariat yang berisi distribusi frekuensi, dan analisis bivariat dengan menggunakan uji Chi Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran Minat Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat Ibu Hamil

| Minat Ibu Hamil | f | % |
|-----------------|----|-------|
| Sedang | 21 | 41,2 |
| Tinggi | 30 | 58,8 |
| Total | 51 | 100,0 |

Tabel 4.1 di atas menunjukkan ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo sebagian besar mempunyai minat kategori tinggi yaitu 30 orang (58,8%).

2. Gambaran Dukungan Keluarga Ibu Hamil

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga Ibu Hamil

| Dukungan keluarga | f | % |
|-------------------|----|-------|
| Cukup | 32 | 62,7 |
| Baik | 19 | 37,3 |
| Total | 51 | 100,0 |

Tabel 4.2 di atas menunjukkan dukungan keluarga ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo sebagian besar kategori cukup yaitu 32 orang (62,7%).

3. Gambaran Motivasi Ibu Hamil

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Ibu Hamil

| Motivasi | f | % |
|----------|----|-------|
| Rendah | 28 | 54,9 |
| Tinggi | 23 | 45,1 |
| Total | 51 | 100,0 |

Tabel 4.3 menunjukkan motivasi ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo mayoritas pada

kategori rendah yaitu 28 orang (54,9%).

4. Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

| Keikutsertaan | f | % |
|---------------|----|-------|
| Kurang Aktif | 37 | 72,5 |
| Aktif | 14 | 27.5 |
| Total | 51 | 100.0 |

Tabel 4.4 di Desa Ngasinan Sukoharjo atas menunjukkan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil di mayoritas pada kategori kurang aktif yaitu 37 ibu hamil (72,5%).

5. Hubungan Minat dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.5 Hubungan Minat Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

| Minat | Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil | | | | | | <i>p-value</i> |
|--------|-------------------------------|------|-------|------|-------|-------|----------------|
| | Kurang | | Aktif | | Total | | |
| | f | % | f | % | f | % | |
| Sedang | 19 | 37 | 2 | 9.5 | 21 | 100.0 | 0.037 |
| Tinggi | 18 | 60.0 | 12 | 40.0 | 30 | 100.0 | |
| Jumlah | 37 | 72.5 | 14 | 2.5 | 51 | 100.0 | |

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh didapatkan *p-value* sebesar 0,037 ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan minat dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo. Kemudian dari hasil analisis menggunakan uji *chi square* diperoleh OR sebesar 6,333 artinya responden yang mempunyai minat mengikuti kelas ibu hamil kategori tinggi cenderung 6,333 kali lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mempunyai minat ibu hamil kategori sedang.

6. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 6.1 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

| Minat | Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil | | | | | | <i>p-value</i> |
|--------|-------------------------------|------|-------|------|-------|-------|----------------|
| | Kurang | | Aktif | | Total | | |
| | f | % | f | % | f | % | |
| Sedang | 27 | 84.4 | 5 | 15.6 | 100.0 | 0.033 | |
| Tinggi | 10 | 52.6 | 9 | 47.4 | 100.0 | | |
| Jumlah | 37 | 72.5 | 14 | 27.5 | 100.0 | | |

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh didapatkan *p-value* sebesar 0,033 ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo. Kemudian dari hasil analisis menggunakan uji *chi square* diperoleh OR sebesar 4,860 artinya Responden yang mendapatkan dukungan keluarga kategori baik cenderung 4, 543 kali lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mempunyai dukungan keluarga kategori cukup.

7. Hubungan Motivasi dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.7 Hubungan Motivasi dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

| Minat | Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil | | | | | | <i>p-value</i> |
|--------|-------------------------------|------|-------|------|-------|-------|----------------|
| | Kurang | | Aktif | | Total | | |
| | f | % | f | % | f | % | |
| Sedang | 24 | 85.7 | 4 | 14.3 | 28 | 100.0 | 0.045 |
| Tinggi | 13 | 56.5 | 10 | 43.5 | 23 | 100.0 | |
| Jumlah | 37 | 72.5 | 14 | 27.5 | 51 | 100.0 | |

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh didapatkan *p value* sebesar 0,045 ($\alpha = 0,05$), maka disimpulkan ada hubungan motivasi dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *chi square* diperoleh OR sebesar 4,615 artinya responden yang mempunyai motivasi kategori tinggi cenderung 4,615 kali lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mempunyai motivasi kategori rendah.

Pembahasan

1. Gambaran Minat Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo mempunyai minat kategori sedang yaitu 21 orang (41,2%). Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo mempunyai minat kategori tinggi yaitu 30 orang (58,8%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai minat mengikuti kelas ibu hamil kategori tinggi. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2012).

2. Gambaran Dukungan Keluarga Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo kategori cukup yaitu 32 orang (62,7%). Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo kategori baik yaitu 19 orang (37,3%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga kategori cukup.

Dukungan keluarga merupakan suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya. Sedangkan menurut Friedman (2008), dukungan keluarga adalah sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosial (Prasetyawati, 2011). Dukungan keluarga mengacu kepada dukungan sosial yang dipandang oleh keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga (dukungan sosial bisa atau tidak digunakan, tetapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan). Dukungan keluarga dapat berupa dukungan keluarga internal, seperti dukungan dari suami atau istri serta dukungan dari saudara kandung atau dukungan sosial keluarga eksternal (Prasetyawati, 2011).

3. Gambaran Motivasi Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan motivasi ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo kategori rendah yaitu 28 orang (54,9%). Hasil penelitian menunjukkan motivasi ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo kategori tinggi yaitu 23 orang (45,1%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi mengikuti kelas ibu hamil kategori rendah.

Motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan semangat dan mengarahkan tindak-tanduknya. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia (Hasibuan, 2014). Motivasi merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu (Robbin dalam Hasibuan, 2014). Motivasi mengikuti kelas ibu hamil kategori rendah salah satunya disebabkan oleh faktor lingkungan.

4. Gambaran Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan keikutsertaan kelas ibu hamil di kategori kurang aktif yaitu 37 orang (72,5%). Hasil penelitian menunjukkan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo kategori aktif yaitu 14 orang (27,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil kategori kurang aktif.

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Ibu-ibu hamil di kelas ini akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, flip chart (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil dan buku senam ibu hamil (Kemenkes RI, 2011).

Pendidikan dalam kelas ibu hamil (prenatal class) di negara asing menunjukkan hasil positif dan telah berkembang menjadi standar kelas promosi kesehatan di berbagai fasilitas kesehatan (Berman, 2006). Responden mempunyai keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil kategori kurang aktif salah satunya disebabkan oleh faktor pekerjaan.

Bekerja merupakan aktivitas pokok yang dilakukan dengan rutin untuk menunjang kebutuhan rumah tangga. Status pekerjaan akan memudahkan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, ibu hamil tetap bekerja dan tidak merubah pola bekerja sehari-hari. Ibu hamil kadang bekerja keras sampai hamil tua dan setelah masa nifas kembali bekerja pada ibu yang merupakan tumpuan hidup di keluarga miskin (Depkes RI, 2008).

5. Hubungan Minat dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh didapatkan p value sebesar 0,037 ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan minat dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo. Kemudian dari hasil analisis menggunakan uji chi square diperoleh OR sebesar 6,333 artinya responden yang mempunyai minat mengikuti kelas ibu hamil kategori tinggi cenderung 6,333 kali lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mempunyai minat ibu hamil kategori sedang.

Menurut Djali (2012), minat menunjukkan suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan. Begitupun dengan Slameto (2010), mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Sari (2013) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Air Dingin Padang Tahun 2013. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan minat dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Air Dingin Padang Tahun 2013.

6. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh didapatkan *p value* sebesar 0,033 ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo. Kemudian dari hasil analisis menggunakan uji *chi square* diperoleh OR sebesar 4,860 artinya responden yang mendapatkan dukungan keluarga kategori baik cenderung 4,543 kali lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mempunyai dukungan keluarga kategori cukup.

Keluarga mempunyai fungsi dukungan instrumental yaitu dukungan suami yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan fisik ibu dengan bantuan keluarga, dukungan informasi yaitu dukungan suami dalam memberikan informasi yang diperolehnya mengenai kelamihan, dukungan penilaian yaitu memberikan keputusan yang tepat untuk perawatan kehamilan istrinya dukungan emosi yaitu suami sepenuhnya memberi dukungan secara psikologis kepada istrinya dengan menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada kehamilannya serta peka terhadap kebutuhan dan perubahan emosi ibu hamil.

Hal ini berarti bahwa suami harus mencari informasi dan memberikan informasi tersebut kepada ibu terutama informasi mengenai partisipasi kelas ibu hamil. Suami juga perlu memberikan dukungan penghargaan pada ibu meliputi memberikan rasa aman, lingkungan kondusif sehingga membuat ibu semangat untuk berpartisipasi dalam kelas ibu hamil.

Suami perlu meningkatkan dukungan emosional pada ibu yaitu dengan memberikan support/semangat melalui kalimat pujian atau kata-kata. Selain itu suami juga harus memberikan dukungan instrumental yaitu bantuan fisik kebutuhan Ibu (Sudarmiati, 2013).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Masini (2015) tentang pengaruh gravida, pekerjaan, dukungan suami, dukungan bidan/tenaga kesehatan terhadap partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil di Kabupaten Magelang. Hasil analisis data menunjukkan ada pengaruh dukungan suami terhadap partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil di Kabupaten Magelang, dengan *p value* sebesar 0,000 ($\alpha = 0,05$).

7. Hubungan Motivasi dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh *p value* sebesar 0.045 ($\alpha = 0,05$), maka disimpulkan ada hubungan motivasi dengan keikutsertaan kelas hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo. Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh OR sebesar 4.615 artinya responden yang mempunyai motivasi kategori tinggi cenderung 4.615 kali lebih aktif mengikuti kelas hamil dibandingkan dengan yang mempunyai motivasi kategori rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ernawati (2013), tentang hubungan motivasi ibu dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo. Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan motivasi ibu dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo dengan *p value* sebesar 0,000 ($\alpha = 0,05$).

SIMPULAN

1. Ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo sebagian besar mempunyai minat kategori tinggi yaitu 30 orang (58,8%).
2. Dukungan keluarga ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo sebagian besar kategori cukup yaitu 32 orang (62,7%).
3. Motivasi ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo sebagian besar kategori rendah yaitu 28 orang (54,9%).
4. Keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo sebagian besar kategori kurang aktif yaitu 37 orang (72,5%).

5. Ada hubungan minat dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo, dengan *p value* sebesar 0,037 ($\alpha = 0,05$)
6. Ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo, dengan *p value* sebesar 0,033 ($\alpha = 0,05$).
7. Ada hubungan motivasi dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo, dengan *p value* sebesar 0,045 ($\alpha = 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2011*. Jakarta.
- Dinkes Prov Jateng, 2012. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012*. Semarang
- Djali, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Friedman. 2008. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik. Edisi 3*. Jakarta: EGC
- Hasibuan, 2014. *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Kemenkes RI, 2011. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta
- Notoatmodjo, 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Poerbakawatja, 2011. *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta. Salemba
- Prasetyawati. 2011. *Kesehatan Ibu dan Anak. In: Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan*